

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan guna mengetahui bagaimana hubungan pemaafan dengan *subjective well being* pada ODHA. Pihak peneliti menggunakan hipotesis yaitu adanya hubungan yang positif dimana pemaafan dengan *subjective well being* pada ODHA. Penelitian ini menggunakan subjek orang dewasa dengan HIV/AIDS yang telah terindikasi atau terdiagnosa virus kurang lebih lima tahun keatas. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala *subjective well being* dan skala pemaafan. Penelitian ini menunjukkan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) = 0.823 dengan $p = 0.000$, sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima karena adanya hubungan positif yang signifikan antara pemaafan dengan *subjective well being*.

Kata kunci: HIV/AIDS, ODHA, Pemaafan, Subjective Well Being

UNIVERSITAS
MERCU BUANA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between forgiving and subjective well-being in PLHIV. The researcher proposed a hypothesis that there is a positive relationship between forgiving and subjective well-being in PLHIV. This study used adult subjects with HIV / AIDS who had been identified or diagnosed with the virus approximately five years and above. Data collection was carried out using a subjective well being scale and a forgiving scale. This study showed the value of the correlation coefficient (r_{xy}) = 0.823 with $p = 0.000$, so the hypothesis in this study is acceptable because of the existence of a significant positive relationship between forgiving and subjective well-being.

Keywords : HIV/AIDS, PLHIV, Forgiving, Subjective Well Being

UNIVERSITAS
MERCU BUANA
YOGYAKARTA